



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Senggi, Januari 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH



WIDYANTO WIROTOMO, S.Si.T

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19690817 199103 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	II-2
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II-3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-22
C. Realisasi Daya Serap	III-27
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-2

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Senggeh mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Senggeh

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time);5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;

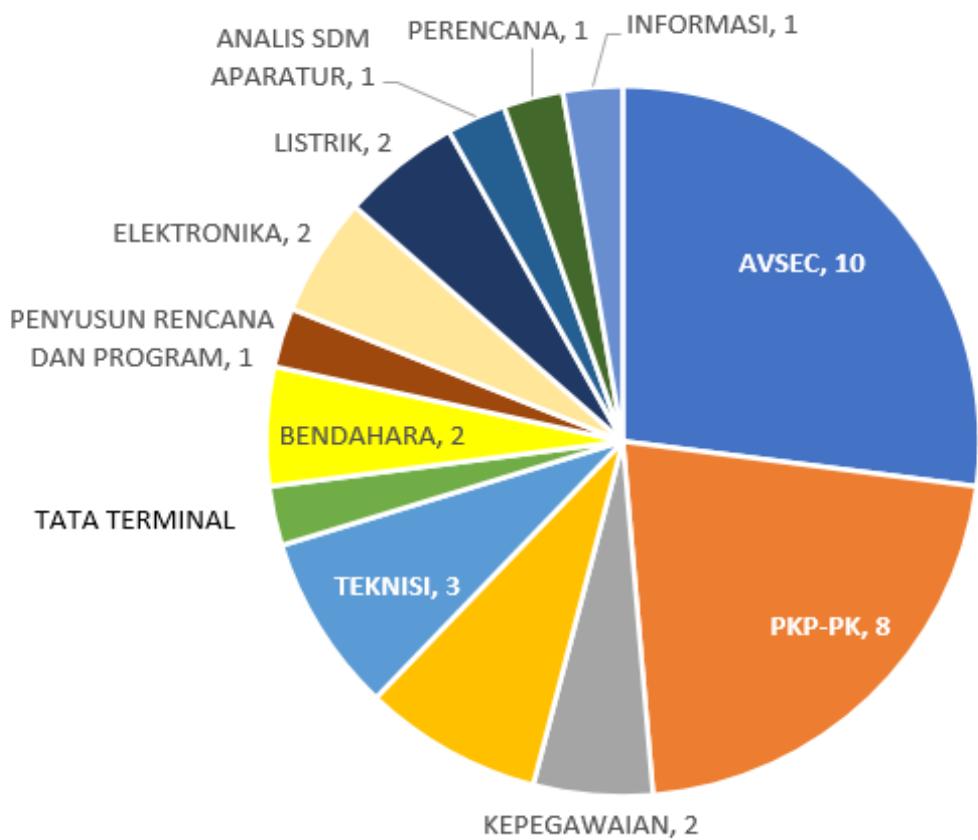
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Senggeh sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

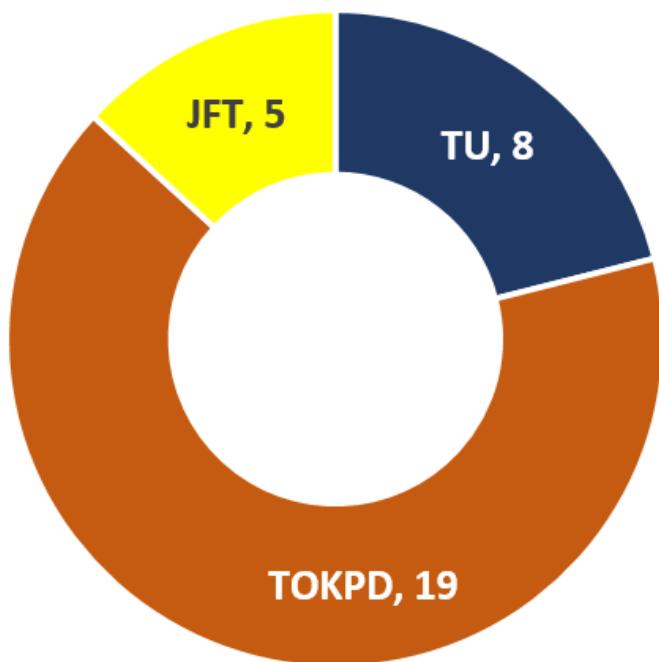


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Senggeh

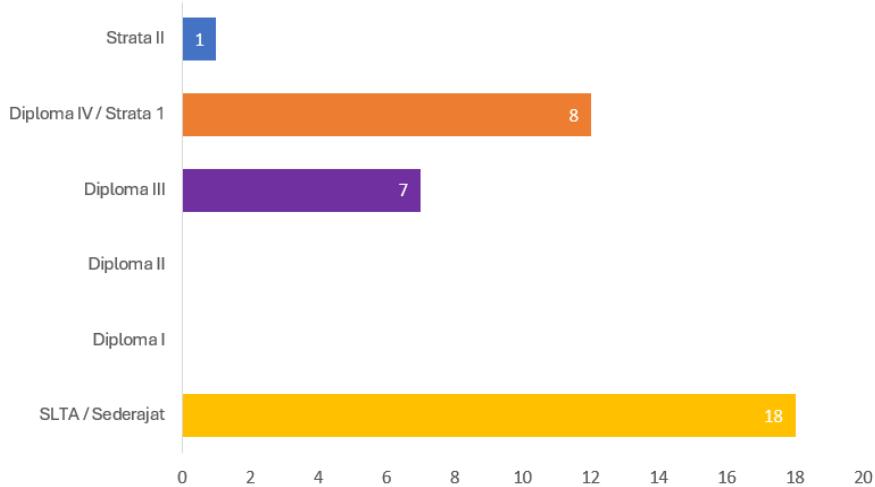
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Senggeh memiliki pegawai sejumlah 38 (tiga puluh delapan) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



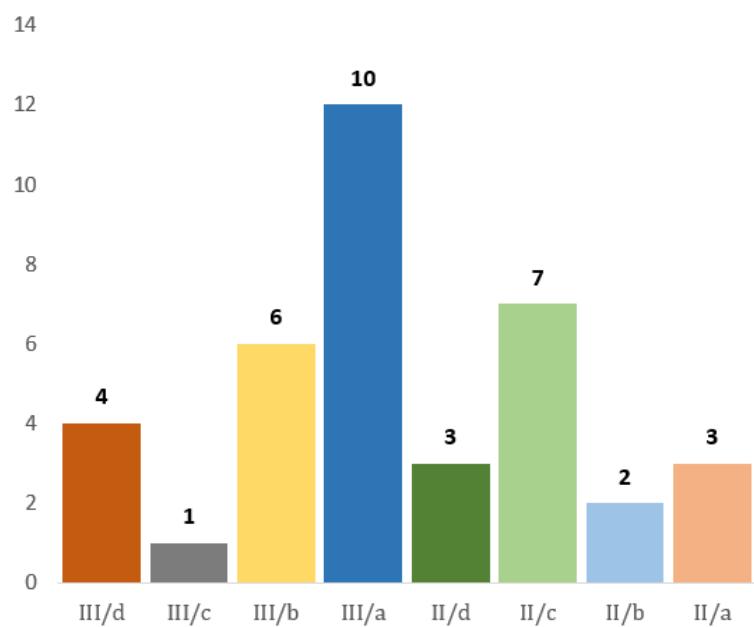
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus

memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. COVID-19

Ditengah pandemic Covid-19 yang melanda negara kita, tentunya terjadi pembatasan pergerakan manusia dimana berpengaruh pada sektor transportasi khususnya transportasi udara. Beberapa kegiatan operasional menjadi menurun seperti pergerakan penumpang, pergerakan pesawat dan muatan kargo udara. Untuk itu, dalam melaksanakan operasional bandar udara selalu dituntut menjaga kebersihan dan penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah semakin diperketat sehingga rasa selamat, aman, nyaman dan sehat dapat dirasakan oleh calon pengguna jasa bandar udara.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**
Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam

Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- d. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- g. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Senggeh adalah:

Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas Senggeh, yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Senggeh, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Senggeh dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan

target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	30
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	850
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	95.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Senggeh dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh ada revisi yang diakibatkan beberapa perubahan, sebagai berikut:

- Nilai target indikator jumlah kargo yang dilayani berubah dari 250.000 Kg menjadi 200.000Kg dikarenakan sampai dengan saat ini penerbangan Bandar Udara Senggeh tidak terjadwal (Charter Flight) sehingga tidak dapat

diprediksikan apakah pada akhir tahun dapat memenuhi target PK yang sudah disusun pada awal tahun 2024.

- Nilai target indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani berubah dari 500 pesawat menjadi 450 pesawat dikarenakan sampai dengan saat ini penerbangan Bandar Udara Senggeh tidak terjadwal (Unschedule) sehingga tidak dapat diprediksikan apakah pada akhir tahun dapat memenuhi target PK yang sudah disusun pada awal tahun 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	100
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	250.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	33.971.824.318
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	110
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Percentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Percentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.963.741.980
		5	Percentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Percentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Tidak Ada
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	7.850.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tidak Ada
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	984.368.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.969.793.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	30.050.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	Tidak Ada

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	Tidak Ada
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	5.350.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Tidak Ada
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	784.916.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.647.381.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	30.050.000
	Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara	Tidak Ada

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja	
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	110	12	36	68	119	119	108,18	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200.000	39.359	99.059	154.959	207.775	207.775	103,89	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	26	124	288	462	462	102,67	
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	66,67	81,46	87,64	88,54	88,54	101,77	
Rata-rata Capaian Sasaran											104,13	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran											100	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	3	3	3	3	100	
		3	Percentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Percentase	98	21,53	44,09	65,31	65,31	99,4	101,43	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.963.7 41.980	27.672.3 33.318	27.410.6 63.064	29.126.8 15.606	29.963.7 41.980	29.963.7 41.980	100	
		5	Percentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Percentase	100	30,24	40,78	54,78	70,19	70,19	70,19	
Rata-rata Capaian Sasaran											94,32	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH											99,48	

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target PK	Realisasi	%													
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10	10	100	10	60	600	100	144	144	100	148	148	110	119	108, 18
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	350.00 0	439.8 40	125, 66	350.00 0	269.5 13	77	400.000	988.6 46	247,1 6	200.000	277.5 71	138, 79	200.000	207.7 75	103, 89
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	700	790	112, 85	600	590	98,3 3	2500	3.142	125,6 8	500	524	104, 8	450	462	102, 67
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	81,02	101, 27	83	83,4	100, 48	85	85,5	100,5 9	86	93	108, 14	87	88,54	101, 77
Rata-rata Capaian Sasaran				109,94			218,95			154,36			124,93			104,13			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BARU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran				-			100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Dokumen	4	4	100	6	5	83,3 3	6	6	100	6	6	100	6	6	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	
		(SAKIP)																	
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	4	4	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95,3	99,41	104,31	100	95,10	95,10	100	98,52	98,52	100	98,48	98,48	98	99,40	102,62	
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.000.000.000,025	85.601.381,025	93,04	92.000.000.000,025	88.884.801,025	96,61	42.188.344.094	32.207.804,701	76,35	31.244.622.232	26.471.824,318	84,72	29.963.741,980	29.963.741,980	101,43	
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	119,65	119,65	100	18,72	18,72	100	121,26	121,26	100	73,65	73,65	100	70,19	70,19	
Rata-rata Capaian Sasaran				103,4			78,75			99,23			91,37			94,32			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH				106,67			132,57			117,86			105,43			99,48			

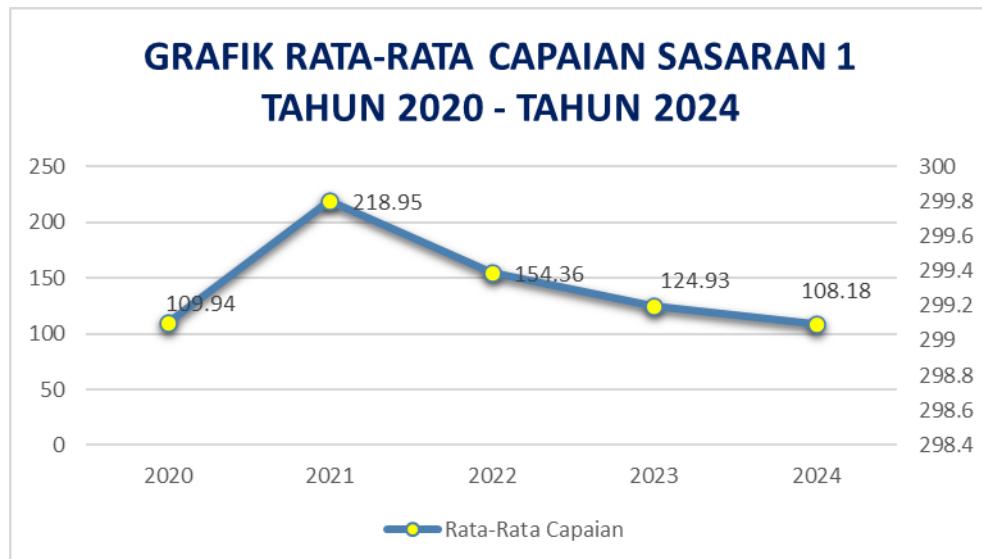
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	10	10	100	10	60	600	20	144	720	30	148	493,33	30	119	396,67
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	350.000	439.840	125,66	350.000	269.513	77	400.000	988.646	247,16	500.000	277.571	55,51	500.000	207.775	41,55
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	700	790	112,85	700	590	84,28	750	3.142	418,93	800	524	65,5	850	462	54,35
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	82	81,02	101,27	83	83,4	100,48	84	85,5	101,78	86	93	108,14	87	88,54	101,77
Rata-rata Capaian Sasaran				109,94			215,44			371,97			180,69			148,58			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BA RU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	IKK BARU	IKK BARU	IKK BA RU	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata-rata Capaian Sasaran							100			100			100			100			
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	4	4	100	6	5	83,33	6	6	100	6	6	100	6	6	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	
yang Baik		Pemerintah (SAKIP)																	
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	4	4	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	3	3	100	
	3	Percentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Percentase	95,3	99,41	104,31	100	95,10	95,10	100	98,52	98,52	100	98,48	98,48	100	99,4	99,4	99,4
	4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	92.000.000.000,00	85.601.381,025	93,04	92.000.000,00	88.884.801,025	96,61	93.000.000,00	32.207.804,701	34,63	94.000.000,00	26.471.824,318	28,16	95.000.000,00	29.963.741,980	31,54	31,54
	5	Percentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Percentase	100	119,65	119,65	100	18,72	18,72	100	121,26	121,26	100	73,65	73,65	100	70,19	70,19	70,19
Rata-rata Capaian Sasaran				103,4			78,75			90,88			80,06			80,23			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH				106,67			131,40			187,62			120,25			109,6			

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 108,18% pada tahun 2024, 124,93% pada tahun 2023, 187,62% pada tahun 2022, 215,44% pada tahun 2021 dan 371,97% pada tahun 2021, sementara sampai pada tahun 2024 tidak ditemukan tingkat kegagalan pencapaian atau hasil capaian realisasi kurang dari 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui kegiatan penunjang teknis transportasi udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

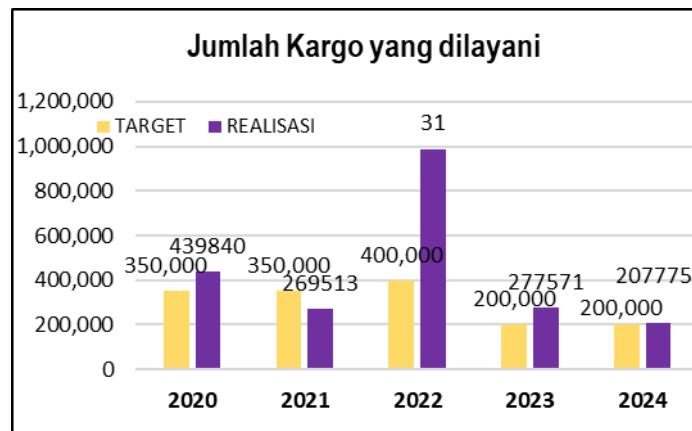
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 108,18% dengan nilai realisasi sebesar 119 orang terhadap target sebesar 110 orang.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah penumpang datang dan/atau tiba di Bandar Udara Senggeh.
2. Lokasi Bandar Udara Senggeh merupakan lokasi strategis dan terdekat bagi Masyarakat yang bertempat tinggal di daerah-daerah 3T yang ingin berbelanja bahan makanan maupun kebutuhan logistik lainnya sehingga Bandar Udara Senggeh menjadi salah satu alasan pilihan masyarakat sebagai penghubung antar daerah 3T. Jika dibandingkan apabila ditempuh jalan darat untuk langsung menuju Kota Jayapura maupun Kab. Keerom untuk berbelanja dengan waktu tempuh sekitar 3-4jam.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

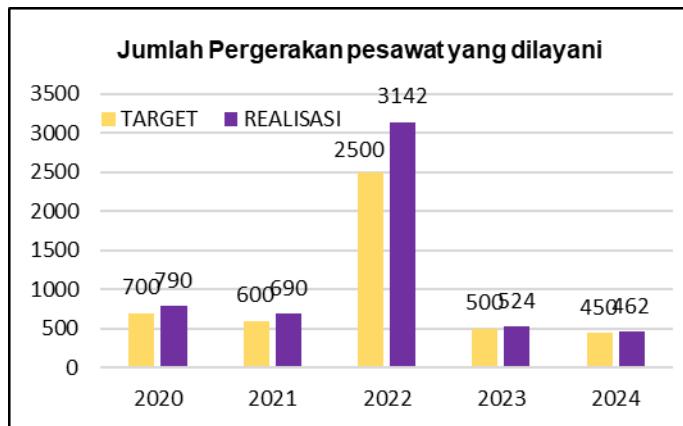
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 103,89% dengan nilai realisasi sebesar 207.775 Kg terhadap target sebesar 200.000 Kg.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024 jumlah traffic pesawat charter flight di Bandar Udara Senggeh dikategorikan cukup, dimana sekali flight dapat memuat kurang lebih 1 ton muatan kargo sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan.
2. Bandar Udara Senggeh memiliki peran sebagai bandara pendistribusian logistik ke daerah-daerah 3T di sekitar Kabupaten Keerom.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 102,67% dengan nilai realisasi sebesar 462 pesawat terhadap target sebesar 450 pesawat.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

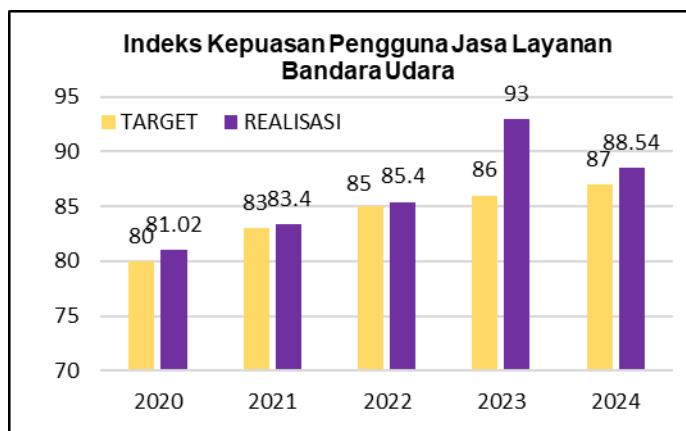
1. Pada Tahun 2024 pengajuan slot Charter Flight (angkutan muatan kargo) terbilang lumayan cukup untuk memenuhi target pergerakan pesawat pada tahun ini.
2. Untuk dapat diketahui pergerakan pesawat tidak terjadawal (unschedule) namun Bandar Udara Senggeh memiliki peran sebagai bandara pendistribusian logistik ke daerah-daerah 3T sekitar Provinsi Papua.

URAIAN	Realisasi Tahun 2024 UPBU SENGGEH	Realisasi Tahun 2024 UPBU BOMAKIA
Kategori Bandara	Kelas III	Kelas III
Runway	880x36	900x23
Pesawat	628 pesawat	462 pesawat
Kargo	49.909 Kg	207.775 Kg
Jenis Pesawat	Twin Otter, Caravan	Twin Otter, Caravan

Bandar Udara Senggeh dan Bandar Udara Bomakia adalah dua bandara domestik di Papua yang berperan penting dalam konektivitas dan distribusi logistik di wilayah pedalaman. Tabel diatas adalah perbandingan keduanya, dapat dilihat panjang landasan pacu hampir sama namun jumlah pergerakan pesawat tidak terlalu signifikan. Capaian Tahun 2024 Bandar Udara Senggeh 462 pesawat lebih rendah dibanding Bandar Udara Bomakia 628 pesawat namun jumlah kargo yang dilayani Bandar Udara Senggeh 4 (empat) kali lebih besar 207.775 Kg dibandingkan dengan pergerakan pesawat Bandar Udara Bomakia 49.909 Kg.

Kesimpulannya kedua bandara ini merupakan bandara kelas III yang memainkan peran vital dalam mendukung konektivitas dan distribusi logistik di wilayah pedalaman

d. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 101,77% dengan nilai realisasi sebesar 88,54 terhadap target sebesar 86.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terlaksananya Kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Bandar Udara Senggeh berjalan dengan baik;
2. Pemenuhan SDM dalam kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Bandar Udara Senggeh sehingga kegiatan dapat terlaksana, baik secara online maupun offline/manual jika temukan kendala jaringan.
3. Jaringan Internet yang mendukung
4. Kerja sama Tim Survey Bandar Udara Senggeh sehingga pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat dapat terlaksana setiap bulan pada Tahun 2024 mengingat pada tahun-tahun sebelumnya hanya dilakukan pada Triwulan IV.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 – 2024

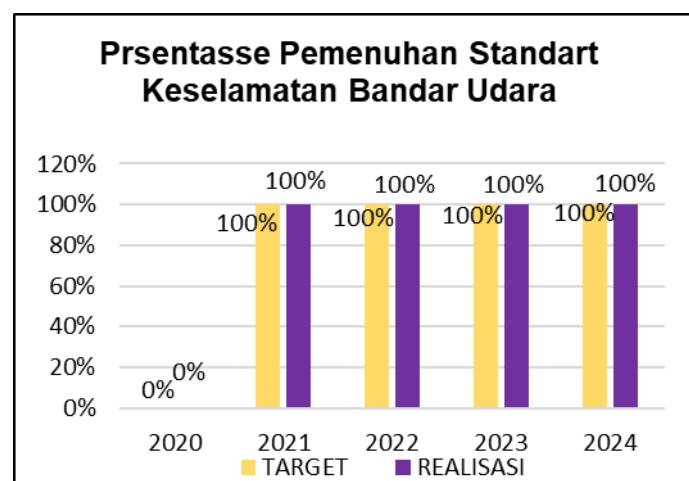
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata

persentase keberhasilan sebesar 100% pada tahun 2021-2024 dan 0% pada tahun 2020 karena Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara merupakan sasaran baru sesuai dengan KP 239 Tahun 2021. Sementara sampai pada tahun 2022 tidak ditemukan tingkat kegagalan pencapaian kurang dari 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terlaksananya pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas keselamatan di Bandar Udara Senggeh;
2. Tidak ditemukan kendala dilapangan, sehingga Bandar Udara Senggeh dapat beroperasional dengan baik sesuai dengan SOP dan standart keselamatan yang berlaku.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

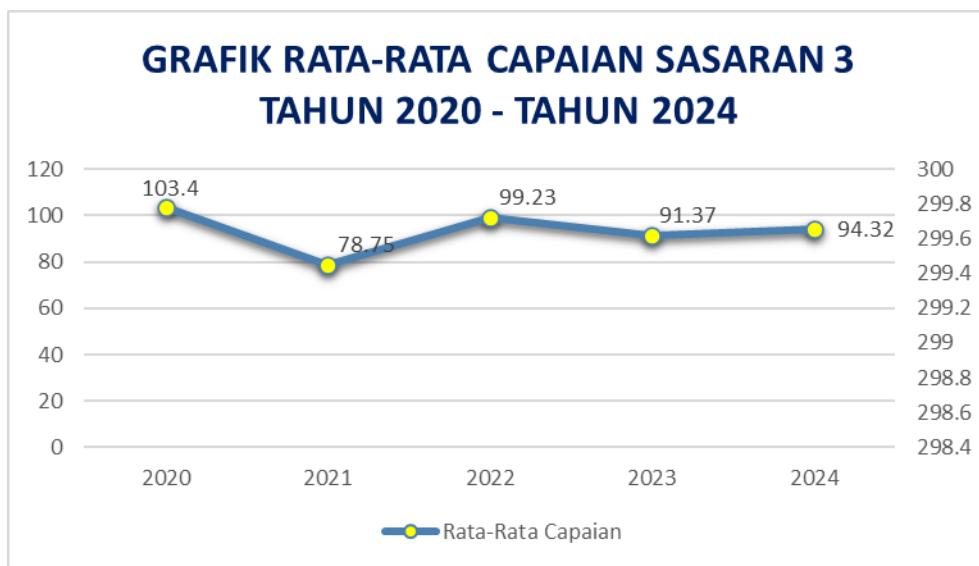
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terlaksananya pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas keamanan di Bandar Udara Senggeh;
2. Tidak ditemukan kendala dilapangan, sehingga Bandar Udara Senggeh dapat beroperasional dengan baik sesuai dengan SOP dan standart keamanan yang berlaku.
3. Pada Tahun 2024 Kegiatan Pendukung Keamanan Bandar Udara yaitu Rapat Komite sudah terlaksana Coffee morning sebanyak 3 (tiga) kali.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

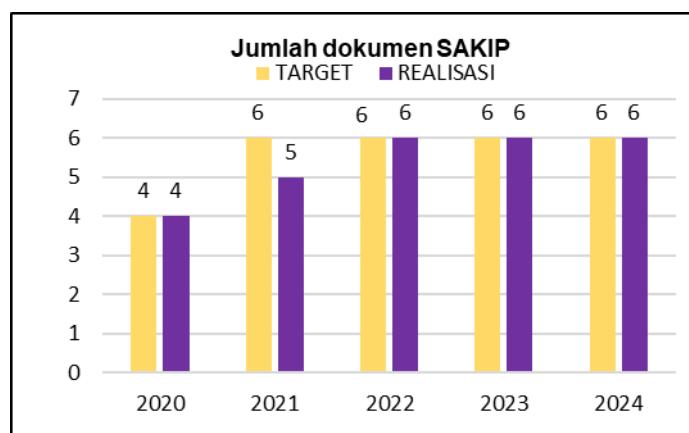
Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94,32% pada tahun 2024, 91,37% pada tahun 2023, 99,23% pada tahun 2022, 78,75% pada tahun 2021 dan 103,4% pada tahun 2020. Adapun beberapa indikator yang belum tercapai, sebagai berikut;

1. Tahun 2021 kegagalan pencapaian pada indikator Presentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2021 tercapai hanya 18,27% dari target 100%. Hal ini dikarenakan nominal target PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp. 63.044.000,- mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nominal PNBP tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 21.235.000,-;
2. Tahun 2022-2023 kegagalan pencapaian pada indikator Nilai Aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi dikarenakan mengalami penyusutan pada semester 1 dan 2. Dan juga pada tahun 2022 tidak ada anggaran belanja modal.
3. Tahun 2024 kegagalan pencapaian pada indikator PNBP tidak tercapai hanya 70,19% dari target 100%

Pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”** didukung oleh program dukungan manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

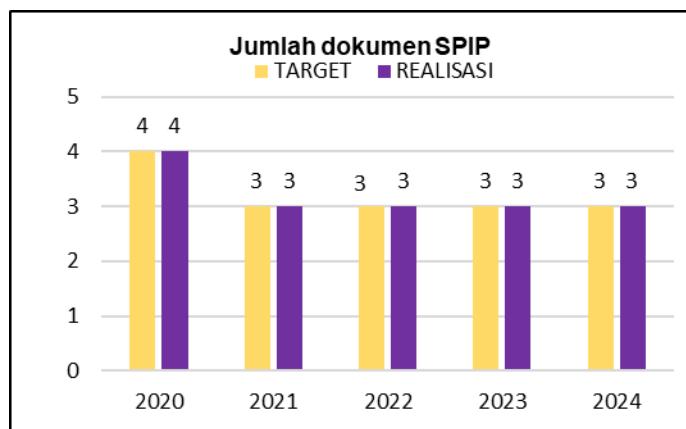
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

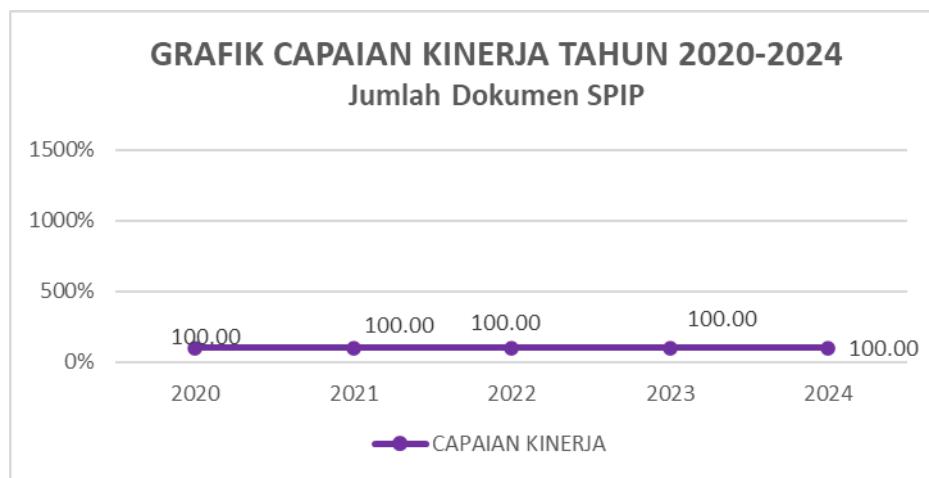
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi internal terkait penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta pelaporan pencapaian indikator kinerja yang ada pada masing-masing unit kerja sehingga pelaporan dan dokumen yang disusun dapat dillaksanakan secara optimal setiap bulan dan setiap tahunnya.
2. Pelaporan capaian kinerja terhadap target dilaksanakan tepat waktu sehingga mempermudah dan mempercepat penyusunan dokumen SAKIP.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

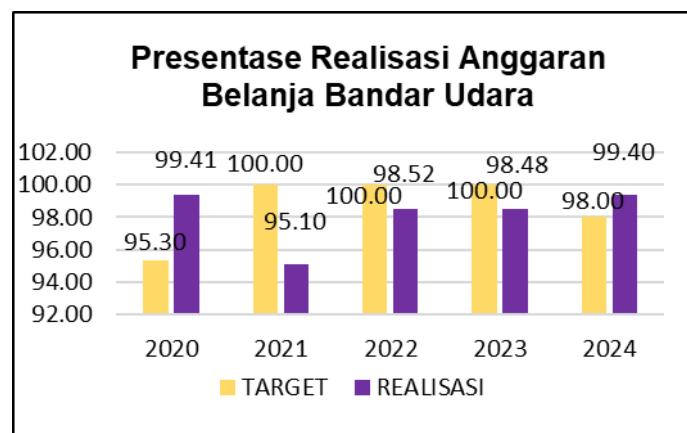
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

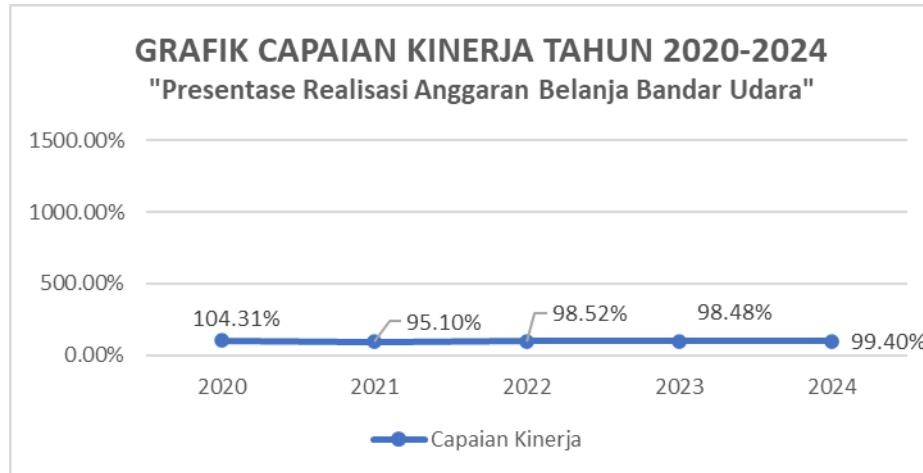
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Koordinasi yang baik antar unit dalam penyusunan dokumen SPIP.
2. Kualitas SDM dalam menyusun dokumen sesuai dengan jumlah target dan ketepatan waktu penyusunan.
3. Dokumen SPIP yang dikumpulkan sebagai berikut:
 - SK Satgas Pelaksana SPIP
 - CEE (Control Environment Evaluation)
 - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2020-2024”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara" Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 101,43% dengan nilai realisasi sebesar 99,4% terhadap target sebesar 98%

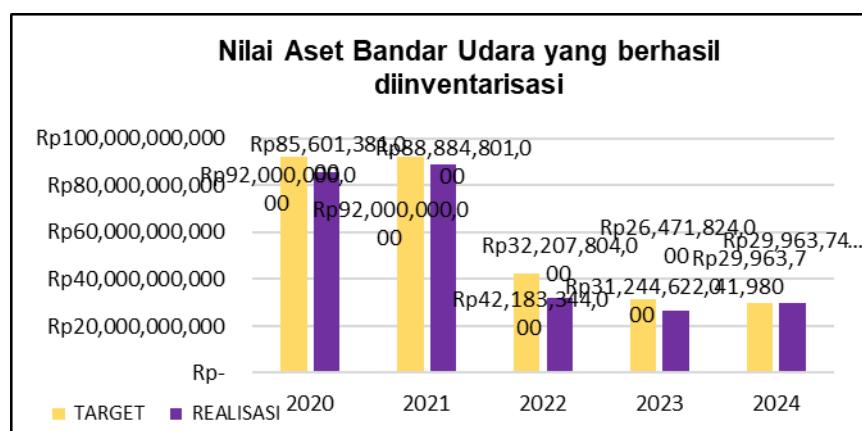
Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi masih terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasi sekitar 0,6% dari Pagu Anggaran Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut;

1. Belanja Modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar 7.437.558 atau sebesar 0,6% dari pagu tahun 2024;
2. Belanja Barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar 68.951.777 atau sebesar 0,54%
3. Belanja Pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 461.379 atau sebesar 0,0%

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, yaitu Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara, Penunjang Teknis Transportasi Udara dan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi Tahun 2020-2024”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

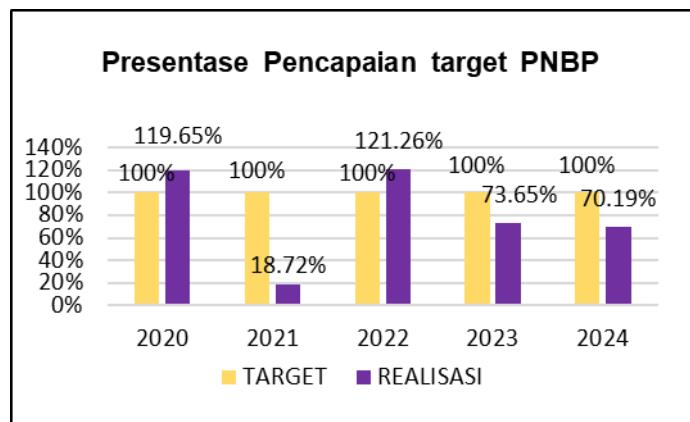
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 29.963.741.980,- terhadap target sebesar Rp. 29.963.741.980,-,-

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Daya serap Belanja Modal cukup maksimal meskipun adanya penyusutan nilai asset pada semester 1 dan semester 2 tahun 2024.
2. SDM yang kompeten dalam melaksanakan inventarisasi Nilai Aset Bandar Udara Senggeh.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target (PNBP) Tahun 2020-2024”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”
Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 70,19% dengan nilai realisasi sebesar 70,19% terhadap target sebesar 100%

Kegagalan pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sumber PNBP di Bandar Udara Senggeh adalah angkutan muatan kargo. Namun jika dilihat dari target indikator jumlah kargo yang dilayani dan jumlah pergerakan pesawat yang dilayani pada Triwulan IV sudah mencapai target, namun pada Triwulan I, II dan III belum mencapai target dalam artinya sangat kecil nilai PNBP yang didapatkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian target PNBP.
2. Permasalahan utama pergerakan pesawat di Bandar Udara Senggeh tidak terjadwal (unschedule) Charter Flight sehingga tidak dapat dipastikan Bandar Udara Senggeh dapat memenuhi target PNBP yang sudah ditentukan tiap tahunnya.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Senggeh mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 14.834.211.000,- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 12 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 12.812.347.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 5.350.000.000
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 784.916.000,- ;
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 6.647.381.000,-.
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara Rp. 30.050.000,-.

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Senggeh dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 – 2024

No	Tahun Anggaran	Pagu Awal	Tambahan	Pemotongan/ Pemblokiran	Jumlah
1	2020	13.532.226.000		4.715.550.000	8.816.676.000
2	2021	37.857.847.000		27.911.354.000	9.946.493.000
3	2022	6.285.998.000	49.365.000		6.335.363.000
4	2023	6.519.230.000	408.490.000		6.927.720.000
5	2024	14.834.211.000		2.699.452.000	14.564.266.000

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	Rp. 13.532.226.000,-	Rp. 8.816.676.000,-
2021	Rp. 37.857.847.000,-	Rp. 9.946.493.000,-
2022	Rp. 6.285.998.000,-	Rp. 6.335.363.000,-
2023	Rp. 6.815.313.000,-	Rp. 6.927.720.000,-
2024	Rp. 14.834.211.000,-	Rp. 12.812.347.000,-

Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	484,019,000	484,019,000	484,136,743	100.02
2	Februari	662,358,000	1,146,377,000	1,146,613,073	100.02
3	Maret	2,055,309,000	3,201,686,000	3,193,553,953	99.75
4	April	685,037,000	3,886,723,000	3,878,590,533	99.79
5	Mei	587,450,000	4,474,173,000	4,439,638,906	99.23
6	Juni	2,100,183,000	6,574,356,000	6,541,072,300	99.49
7	Juli	629,295,000	7,203,651,000	7,160,485,917	99.40

8	Agustus	1,369,078,000	8,572,729,000	8,626,917,228	100.63
9	September	1,535,368,000	10,108,097,000	10,057,104,527	99.50
10	Oktober	1,064,079,000	11,172,176,000	11,159,865,139	99.89
11	November	880,350,000	12,052,526,000	12,068,950,069	100.14
12	Desember	759,831,000	12,812,357,000	12,735,496,286	99.40
Total		12,812,357,000	12,812,357,000	12,735,496,286	1197.26

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 1.197,26\% / 12$$

$$K = 99,77\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 99,77%.

Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	100	110	119	108.18%	36000000	36000000	100.00%	302,521.01	327,272.73	0.92
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	450	450	462	102.67%	816450000	732057000	89.66%	1,584,538.96	1,814,333.33	0.87
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	450	462	200000	207775	103.89%	5000000000	4992532442	99.85%	24,028.55	25,000.00	0.96
		4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	87	88.54	101.77%	636902000	602417453	94.59%	6,803,901.66	7,320,712.64	0.93
Rata – rata Capaian Sasaran						104,13%								0,92
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Percentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100%	201.840.000	201.840.000	100	2.018.400	2.018.400	1	0%
		2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100%	982.798.000	967.798.000	98,47	9.677.980	9.827.980	0,98	1,53%
Rata – rata Capaian Sasaran						100								1,26
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100.00%	2500000	25000000	1000.00%	4,166,666.67	416,666.67	10.00	-900.00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100.00%	2500000	25000000	1000.00%	8,333,333.33	833,333.33	10.00	-900.00%
		3	Percentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Percentase	98	99.4	101.43%	5285639000	5254201728	99.41%	52,859,172.31	53,935,091.84	0.98	1.99%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29,963,741,980	29,963,741,980	100.00%	5000000	5000000	100.00%	0.00	0.00	1.00	0.00%
		5	Percentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Percentase	100	70.19	70.19%	30050000	30032663	99.94%	427,876.66	300,500.00	1.42	-42.39%
Rata – rata Capaian Sasaran						94,32%								-1708.43



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAKkei / RVKkei}{PAKkei / TVKkei} \right) \times 100\%}{n} = = \%$$

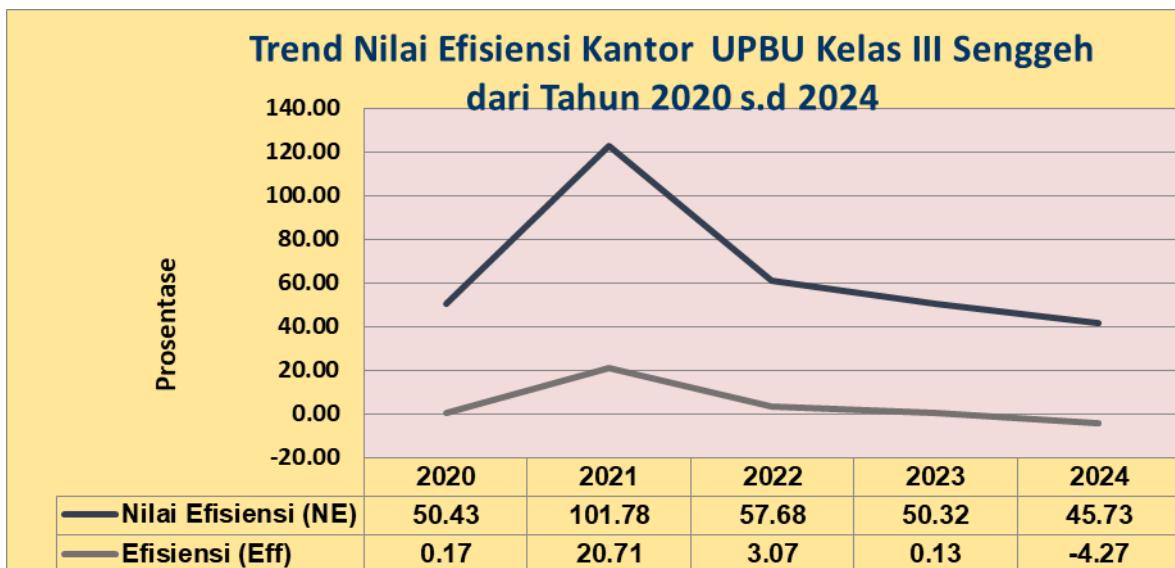
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + (-4,27)\% = 45,73\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2022 sebesar 0,13% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,32% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0,17%	50,43%
2021	20,71%	101,78%
2022	3,07%	57,68%
2023	0,13%	50,32%
2024	-4,25%	45,73%
Rata-rata	6,60%	101,98%

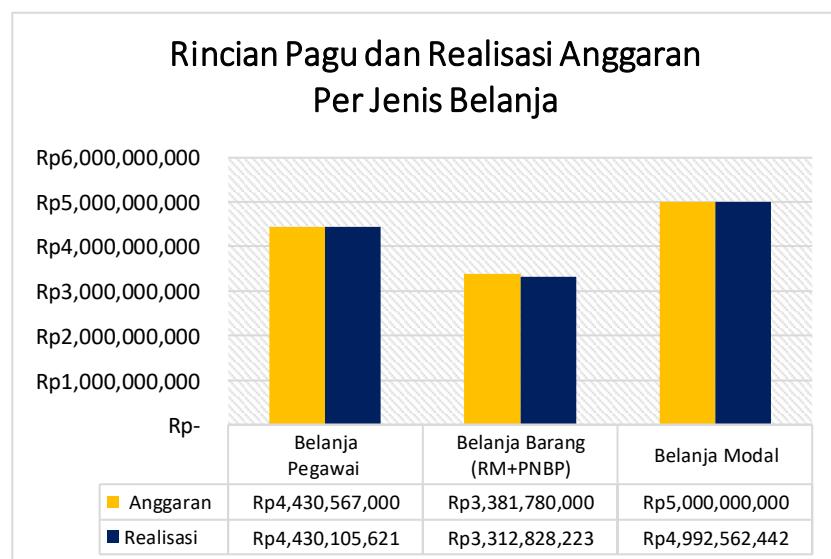


Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Senggeh

Periode Tahun 2020 – 2024

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 12.812.347.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 12.735.496.286,- atau 99,40%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:



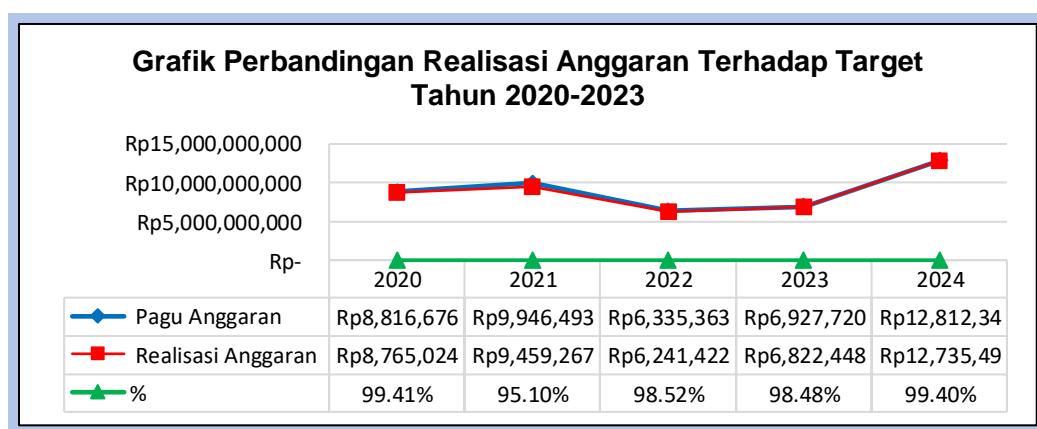
Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 12.782.297.000	Rp. 12.705.463.623	99,40
(B) PLN	Rp		
(D) PNBP	Rp. 30.050.000	Rp. 30.032.663	99,94
(F) BLU	Rp.		
(T) SBSN	Rp.		

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:



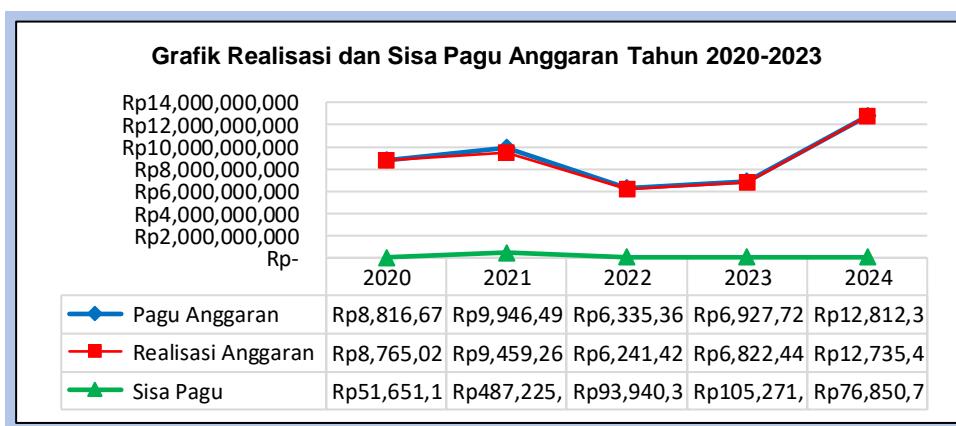
Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Senggeh sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2024 sampai dengan bulan desember 2024 dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,40% dari target 98%.

Adapun langkah-langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Senggeh untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai pada periode Tahun 2024.
2. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNBP.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2024.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Senggeh dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Belanja Modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar 7.437.558 atau sebesar 0,6% dari pagu tahun 2024;
2. Belanja Barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar 68.951.777 atau sebesar 0,54%
3. Belanja Pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp 461.379 atau sebesar 0,0%

1. Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp. 76.850.714,-	Sisa dana 0,6% dari Pagu Anggaran RM
2.	BLU	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	PNBP	Rp 17.337,-	Sisa dana 0,06% dari Pagu Anggaran PNBP
4.	SBSN	Tidak Ada	Tidak Ada
Total		Rp. 76.850.714,-	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Senggeh pada tahun 2024 sebesar **94,48%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh Tahun 2024, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat kegagalan pencapaian pada indikator presentase pencapaian PNBP hanya sebesar 70,19% dari target 100%. Salah satu permasalahan penyebab tidak terpenuhinya pencapaian PNBP yaitu, pergerakan pesawat di Bandar Udara Senggeh sampai dengan Desember 2024 tidak terjadwal (unscheduled) hanya Charter Flight saja.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh tahun 2023 sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Senggeh akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Senggeh tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di bandar udara Senggi dengan kompetensi yang dipersyaratkan atau pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang belum memadai sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan bandar udara.
2. Beberapa peralatan dan fasilitas dibidang keamanan dan keselamatan yang belum tersedia.
3. Jaringan internet yang kurang memadai.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pegawai dengan Ketua Tim Tata Usaha dan Ketua Tim Kasubseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat agar program kerja dapat berjalan dengan optimal.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Senggeh yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
4. Mengusulkan pengadaan peralatan dan fasilitas penunjang keamanan dan keselamatan di Bandar Udara Senggeh.
5. Mengusulkan pengadaan VSAT pada tahun anggaran 2025.

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH

Bulan Januari s.d Desember Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember			% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	100	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi penyele.nggaran lalu lintas angkutan penumpang - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang - Rekapitulasi Jumlah penumpang 	Jumlah Penumpang yang dilayani	110	110	100	36.000.000	100	119	36.000.000	108,18	100	Pergerakan pesawat tidak terjadwal (unscheduled) yang tersedia hanya charter flight	-	Ketua Tim TOKPD
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	250.000	- Koordinasi penyele.nggaran lalu	Jumlah Kargo Yang dilayani	200.000	200.000	100	5.000.000	100	207.775	4.992.562	103,31	99,85	Pergerakan pesawat masin	-	Ketua Tim TOKPD

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					lintas angkutan kargo - Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo - Rekapitulasi Jumlah kargo													
3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	- Koordinasi penyelegaran lalu lintas penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	450	450	100	816.450.00	100	462	732.057.00	102,67	89,66	Pergerakan pesawat masin tidak terjadwal (unschedule) yang ada hanya charter flight	-	Ketua Tim TOKPD	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
4	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87		<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi pemerintahan layanan bandar udara - Monitoring pemerintahan fasilitas bandar udara - Melakukan survei terhadap pengguna jasa layanan bandar udara 	Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	87	87	100	636.902.000	100	88,54	602.417.453	101,77	94,59	Pemenuhan layanan dan fasilitas di Bandar Udara cukup memadai	-	Ketua Tim TOKPD
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	- Koordinasi pemerintahan standar teknis	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan	100	100	100	100	100	227.840.000	100	8,25	Tidak ditemukan kendala di lapang	-	Ketua Tim TOKPD

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	Udara				dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemerahan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemerahan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan	atan Bandar Udara										an hanya saja anggaran untuk mendukung keselamatan Bandar Udara terdapat pemblokiran pada awal Tahun 2024 (automatic adjustment)		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					bandar udara													
	2	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi pemerlukan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemerlukan standar teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemerlukan 	Percentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	100	100	100	934.918.000	100	100	850.385.000	100	8,25	Tidak ditemukan kendala dilapangan	-	Ketua Tim TOKPD

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
					dokumen dan implem entasi di bidang keaman an bandar udara														
3.	Meningkat nya Kualitas Tata kelola pemerintah an yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilita s Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokum en	6	<ul style="list-style-type: none"> - Koordin asi dalam penyusunan perenc anaan, penguk uran, dan pelapor an kinerja - Melaku kan monitoring dalam pencapaian target kinerj - Melaku kan 	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	6	6	10 0	2.500.00 0	10 0	6	2.500.000	100	90,96	SDM yang berpotensi dapat menunjang pelaporan dokumen SAKIP	-	Ketua Tim TU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab		
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
						pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku														
								- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP		Jumlah Dokumen SPIP	3	3	100	2.500.000	100	3	2.500.000	100	Ketua Tim TU	
								- Melakukan pelaporan dokumen SPIP												
	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3																
								- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran		Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	100	98	100	5.172.072.000	100	99,40	5.254.201.728	101,43	99,41	Perlu dilakukan monitoring pencarian pendanaan secara
	3	Percentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Percentase	95																
								- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran												

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku 											rutin dikarenakan sangat berpengaruh pada e-Kinerja Pimpinan		
								29.963.741.980	100	5.000.000	100	29.963.741.980	5.000.000	100	100			
	4	Nilai aset bandar udara yang	Rupiah	33.971.824.318	- Koordinasi dalam	Nilai aset bandar udara	29.963.741.980	29.963.741.980	100	5.000.000	100	29.963.741.980	5.000.000	100	100	Terlaksana	-	Ketua Tim TU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		berhasil diinventarisasi			<p>pelaksanaan inventarisasi asset</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku 	yang berhasil diinventarisasi										Pembangunan Gedung Kargo yang bersumber dari Anggaran Belanja Modal		
								100	100	100	100	30.050.000	30.032.663	70,19	99,94	Meninckatnya pengh	-	Ketua Tim TU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari s.d Desember				Realisasi Bulan Januari s.d Desember		% Capaian Bulan Januari s.d Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Negara Bukan Pajak (PNBP)			<ul style="list-style-type: none"> - unan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku 	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)										asilan PNBP yang bersumber dari Charter Flight dan PAS Banda		

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS III SENGGEH

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	110	119	108,18
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	200.000	207.775	103,89
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	450	462	102,67
		4 Indeks Kepuasaan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	88,54	101,77
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98	99,40	101,43
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	29.963.741.980	29.963.741.980	100
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	70,19	70,19

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 12.812.347.000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp 12.735.496.286